

MEMBUMIKAN SHOLAWAT NARIYAH SEJAK DINI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 02 DESA KALIMAS BESUKI KABUPATEN SITUBONDO

Achmad Suhaili¹ Khoirul Umam², Subhan Fariqi³, Moh Sofyan Cusairi⁴, Yusfikur Rohman⁵

Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an Wali Songo Situbondo

ahmadsuhaili63494@gmail.com¹, umam30512@gmail.com², shofyanhusairi23@gmail.com³,
duroorkholiyah23@gmail.com⁴

Abstrak

Shalawat Nariyah merupakan shalawat yang disusun oleh Syeikh Ibrahim Attaziy Almaghribiy, sehingga shalawat ini juga disebut Shalawat Taziyah Attafrijyyah. Sholawat adalah jalinan hembusan Rasulullah SAW kepada Allah SWT dan rasa terima kasih kita pada Rasulullah SAW. Semakin banyak kita bersholawat, semakin bertambah cinta kita kepadanya, dan Allah SWT pun akan mencintai kita. Barang siapa mencintai nabi berarti ia juga mencintai Allah, Nabi SAW bersabda, seperti yang diriwayatkan Imam Muslim, bahwa barang siapa yang membaca sholawat satu kali kepadaku, maka Allah akan memberikan rahmat kepadanya 10 kali lipat. Sebagaimana telah kita ketahui bahwasannya setiap aspek kehidupan kita baik secara dhoir maupun bathin dan secara duniawi maupun ukhrawi tergantung apa yang kita niatkan. Maka dalam hal ini kami sangat mengharapkan melalui sholawat nariyah ini siswa maupun siswi bisa paham tentang apakah itu sholawat sehingga mereka tumbuh rasa cinta kepada baginda nabi.

Kata Kunci: Sholawat Nariyah Sejak Dini

A. PENDAHULUAN

Shalawat Nariyah merupakan shalawat yang disusun oleh Syeikh Ibrahim Attaziy Almaghribiy, sehingga shalawat ini juga disebut Shalawat Taziyah Attafrijyyah. Beliau adalah seorang ahli tasawuf, muhaddits, dan fiqih yang terkenal dan pada tanggal 9 Sya'ban tahun 866 H beliau wafat. Syeikh Ibrahim Attaziy Almaghribiy, hidup pada zaman Nabi Muhammad Shalla Allah „Alayh Wasallam sehingga beliau tahu kerja keras Nabi dalam menyampaikan wahyu Allah Subhanahu Wa Ta'ala, mengajarkan tentang Islam dan amal sholeh. Melihat itu semua akhirnya Syeikh Ibrahim Attaziy Almaghribiy berdoa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, memohon keselamatan dan kesejahteraan untuk Nabi Muhammad Shalla Allah „Alayh Wasallam. Doa tersebut berupa shalawat yang disusun beliau dan yang biasa disebut dengan Shalawat Nariyah.¹

Secara bahasa, sholawat artinya doa, memberi berkah, dan ibadah. Adapun secara istilah, maknanya adalah ungkapan sanjungan, kekaguman,

¹ Achmad Suhaili, "PENERAPAN DAN PEMBACAAN SHOLAWAT NARIYAH 4444 DI DUSUN MIMBO DESA SUMBERANYAR KECAMATAN BANYU PUTIH KABUPATEN SITUBONDO" 1, no. 1 (2023): 04.

sekaligus permohonan seorang hamba kepada Allah melalui ungkapan mulia agar Allah senantiasa memuliakan Nabi Muhammad. Orang yang membaca sholawat dinilai ibadah dan berpahala. Sholawat juga merupakan bentuk pengakuan atas kerasulan sekaligus kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW.²

Sholawat merujuk secara khusus pada berkah yang dimohonkan kaum muslim atas Nabi Muhammad SAW. Ada banyak bentuk sholawat, dari yang bacaannya pendek dan singkat hingga yang sangat dalam dan mistik di kalangan para Syaikh dalam tasawuf. Sholawat adalah jalinan hembusan Rasulullah SAW kepada Allah SWT dan rasa terima kasih kita pada Rasulullah SAW. Semakin banyak kita bersholawat, semakin bertambah cinta kita kepadanya, dan Allah SWT pun akan mencintai kita.

Barang siapa mencintai nabi berarti ia juga mencintai Allah, Nabi SAW bersabda, seperti yang diriwayatkan Imam Muslim, bahwa barang siapa yang membaca sholawat satu kali kepadaku, maka Allah akan memberikan rahmat kepadanya 10 kali lipat.³

Alasan mengapa kami mengangkat tema membumikan sholawat nariyah sejak usia dini dikarenakan masih banyak siswa maupun siswi yang masih kurang mengerti tentang apakah itu sholawat dan mengapa kita sebagai umat islam sangat dianjurkan untuk membaca sholawat kepada baginda nabi.

Sebagaimana telah kita ketahui bahwasannya setiap aspek kehidupan kita baik secara dhoir maupun bathin dan secara duniawi maupun ukhrawi tergantung apa yang kita niatkan.⁴ Maka dalam hal ini kami sangat mengharapkan melalui sholawat nariyah ini siswa maupun siswi bisa paham tentang apakah itu sholawat sehingga mereka tumbuh rasa cinta kepada baginda nabi.

B. METODE

Metode yang kita gunakan untuk menanamkan sholawat dalam diri siswa maupun siswi ini melalui pengenalan tentang sholawat nariyah dan pendampingan dalam membiasakan membaca sholawat nariyah. Dalam pengabdian ini melalui

² Ahmad Farhan Holidi and Miftahus Surur, "MEMASYARATKAN SHOLAWAT NARIYAH DI BUMI NUSANTARA," *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist* 2, no. 1 (March 11, 2019): 04, <https://doi.org/10.35132/albayan.v2i1.54>.

³ Farich Purwanto and M Imam Hamdanillah, "Membudayakan rutinan sholawat nariyah di Desa Ranugedang Kecamatan Tiris Probolinggo," *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (April 30, 2023): 6–10, <https://doi.org/10.55210/khidmah.v3i1.172>.

⁴ Faris Albarizi, "Habitiasi Pembacaan Surat Al-Fath Ayat 29 dan Shalawat Nariyah di Pondok Pesantren Hamalatul Quran Jogoroto Jombang," n.d.

beberapa tahapan-tahapan yaitu:

1. Kordinasi dan Sosialisai

Langkah awal yang kami lakukan adalah berkordinasi dan bersosialisasi kepada kepala sekolah SDN 2 Kalimas untuk menyampaikan mengenai program program dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini. Setelah melakukan dua hal tersebut kami selaku tim mulai menentukan objek atau sasaran dari program kegiatan kami yang akan kami laksanakan. Yang mana dalam hal ini ada sasarannya dalah para siswa dan siswi SDN 2 Kalimas. Setelah itu kami melakukan observasi di lingkungan sekolah dengan menggali informasi-informasi dari beberapa dewan guru mengenai tentang pengetahuan siswa siswi SDN 2 Kalimas mengenai tentang sholawat.

Setelah kami melakukan observasi kepada siswa siswi SDN 2 Kalimas ternyata masih banyak dari siswa dan siswi yang masih kurang apa itu sholawat, mengapa kita dianjurkan membaca sholawat dan apa manfaat sholawat itu sendiri. Maka kami menyusun materi tentang sholawat nariyah meliputi anjuran membaca sholawat dab manfaat membaca sholawat.

Gambar kordinasi bersama kepala sekolah dan dewan guru



2. Pendampingan dan pemaparan

Dari hasil observasi yang kami lakukan dan setelah kami melakukan persiapan materi maka kegiatan atau program kami ini dibagi menjadi tiap kelas yaitu di dalam satu hari masuk sekolah maka akan ada satun kelas yang kami berikan pendampingan sekaligus pemaparan tentang sholawat nariyah dari mulai mengenalkan apa itu sholawat nariyah, siapa yang mengarang, anjuran membacanya serta manfaat dari sholawat nariyah itu tersendiri yang

mana kegiatan ini kami mulai sejak tanggal 10 november 2023 sampai dengan tanggal 30 november 2023.

Gambar ketika pembinaan berlangsung



3. Penutup/Evaluasi

Setelah kegiatan pendampingan ini selesai, maka dilakukan evaluasi bersama para pendamping untuk mengetahui apakah semua siswa dan siswi SDN 2 Kalimas sudah terbiasa membaca sholawat nariyah sebelum pelajaran dimulai. Tujuan dari evaluasi ini agar diketahui target dari kegiatan pendampingan ini berhasil.

C. HASIL

Telah kita ketahui bersama bahwa teksnis pendampingan ini melalui 3 (tiga) tahapan utama, yang mana dari masing-masing tahapan tersebut mempunyai keterkaitan satu sama lainnya. Tahapan awal hingga ahir tersebut akan kami uraikan sebagai berikut:

1. Tahap penetapan tema kegiatan

Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu dari pelaksanaan dengan tridharma (mendidik meneliti dan mengabdikan diri ke masyarakat) perguruan tinggi yang melekat pada dosen, tentu pengabdian yang harus dilakukan adalah pengabdian yang bisa bermanfaat langsung bagi pengembangan pondok pesantren, mengingat sekolah tinggi ilmu Al qur'an berada di bawah naungan Pondok Pesantren wali songo. Hal ini selaras dengan apa yang diharapkan oleh pimpinan sekolah tinggi ilmu al qur'an bahwa pengabdian dalam bentuk apapun, baik itu berupa pelatihan, maupun pendampingan harus meninjau pada nilai kebermanfaatannya kepada masyarakat.

Dalam tahap awal ini yaitu di mulai dengan koordinasi dan sosialisasi kepada kepala sekolah SDN 2 Kalimas Besuki tentang pendampingan kepada siswa dan siswi agar membiasakan diri untuk membaca sholawat nariyah di sebelum kegiatan belajar mengajar di SDN 2 Kalimas Besuki. Setelah itu kami menyiapkan materi-materi seputar solawat nariyah yang akan disampaikan saat proses pendampingan

2. Pelaksanaan dan kegiatan pendampingan

Program pendampingan membiasakan membaca sholawat nariyah sebelum memulai pelajaran ini dilaksanakan setiap hari yakni dalam satu hari masuk sekolah maka akan ada satu kelas yang akan kami berikan arahan atau pendampingan serta tentang pemaparan shiolawat nariyah meliputi apa itu sholawat nariyah, anjuran membaca sholawat serta manfaat membaca sholawat nariyah sehingga dalam satu minggu semua kelas mendapatkan bimbingan atau pelatihan untuk membiasakan membaca sholawat nariyah sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai.

Adapun pembagian atau pemetaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a) Hari senin bertempat di kelas empat
- b) Hari selasa bertempat di kelas lima
- c) Hari rabu bertempat di kelas enam
- d) Hari kamis bertempat di kelas tiga
- e) Hari jum'at bertempat di kelas dua
- f) Hari sabtu bertempat di kelas satu

3. Evaluasi

Setelah kita melaksanakan program atau kegiatan ini maka output dari kegiatan ini adalah diharapkan kepada semua siswa maupun siswi menjadi terbiasa untuk membaca sholawat nariyah sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Tidak hanya itu karena melalui pembinaan dan pendampingan ini siswa maupun siswi mengetahui betapa pentingnya membaca sholawat dan manfaat atau timbal balik dari membaca sholawat nariyah sehingga dengan program ini semua siswa maupun siswi menjadi tertanam dalam hatinya untuk

selalu membaca sholawat kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wa Sallam.

D. PEMBAHASAN

Sholawat artinya doa, memberi berkah, dan ibadah. Adapun secara istilah, maknanya adalah ungkapan sanjungan, kekaguman, sekaligus permohonan seorang hamba kepada Allah melalui ungkapan mulia agar Allah senantiasa memuliakan Nabi Muhammad.⁵ Orang yang membaca sholawat dinilai ibadah dan berpahala. Sholawat juga merupakan bentuk pengakuan atas kerasulan sekaligus kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW. Ada banyak bentuk sholawat, dari yang bacaannya pendek dan singkat hingga yang sangat dalam dan mistik di kalangan para Syaikh dalam tasawuf. Sholawat adalah jalinan hembusan Rasulullah SAW kepada Allah SWT dan rasa terima kasih kita pada Rasulullah SAW. Semakin banyak kita bersholawat, semakin bertambah cinta kita kepadanya, dan Allah SWT pun akan mencintai kita.⁶

Barang siapa mencintai nabi berarti ia juga mencintai Allah, Nabi SAW bersabda, seperti yang diriwayatkan Imam Muslim, bahwa barang siapa yang membaca sholawat satu kali kepadaku, maka Allah akan memberikan rahmat kepadanya 10 kali lipat. Oleh karena itu maka perlu adanya bimbingan kepada anak-anak sejak usia dini tentang sholawat agar rasa kecintaan mereka kepada baginda Rasulullah tertanam sejak usia dini sehingga dapat menjadi insan yang selalu berda dalam naungan kecintaan kepada nabi.⁷

E. KESIMPULAN

Pembinaan ini dilakukan dalam bentuk pendampingan dalam rangka penerapan pembacaan sholawat nariyah sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Sholawat merujuk secara khusus pada berkah yang dimohonkan kaum muslim atas Nabi Muhammad SAW. Ada banyak bentuk sholawat, dari yang bacaannya pendek dan singkat hingga yang sangat dalam dan mistik di kalangan

⁵ Endah Setyowati et al., "Pendampingan Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa SMPN 3 Slahung Ponorogo Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah dan Pembacaan Sholawat Nariyah," *Journal of Research Applications in Community Service* 2, no. 4 (December 30, 2023): 111–17, <https://doi.org/10.32665/jarcoms.v2i4.2391>.

⁶ Mohammad Isfironi, "Kota Santri, Bumi Shalawat Nariyah Dan Bulé-Dhika: Reproduksi Kebudayaan Pandalungan Dalam Kontruksi Identitas Di Situbondo," no. 2 (2019).

⁷ Miftahul Arifin, "Membumikan Akidah Melalui Syi'ir: Study Nilai-Nilai Akidah dalam Syi'ir Jama'ah Shalawat Nariyah Walisongo Desa Moncek Timur Lenteng Sumenep Madura," *HUMANISTIKA: Jurnal Keislaman* 8, no. 1 (January 26, 2022): 124–50, <https://doi.org/10.55210/humanistika.v8i1.763>.

para Syaikh dalam tasawuf.

F. PENGAKUAN

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada beberapa pihak, terutama kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an, seluruh pihak di lingkungan SDN 2 KALIMAS, serta seluruh siswa dan siswi yang telah aktif dalam kegiatan ini, sehingga kegiatan penerapan dan pembinaan ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Albarizi, Faris. "Habitiasi Pembacaan Surat Al-Fath Ayat 29 dan Shalawat Nariyah di Pondok Pesantren Hamalatul Quran Jogoroto Jombang," n.d.
- Arifin, Miftahul. "Membumikan Akidah Melalui Syi'ir: Study Nilai-Nilai Akidah dalam Syi'ir Jama'ah Shalawat Nariyah Walisongo Desa Moncek Timur Lenteng Sumenep Madura." *HUMANISTIKA: Jurnal Keislaman* 8, no. 1 (January 26, 2022): 124–50. <https://doi.org/10.55210/humanistika.v8i1.763>.
- Holidi, Ahmad Farhan, and Miftahus Surur. "MEMASYARATKAN SHOLAWAT NARIYAH DI BUMI NUSANTARA." *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist* 2, no. 1 (March 11, 2019): 48–69. <https://doi.org/10.35132/albayan.v2i1.54>.
- Isfironi, Mohammad. "Kota Santri, Bumi Shalawat Nariyah Dan Bulé-Dhika: Reproduksi Kebudayaan Pendalungan Dalam Kontruksi Identitas Di Situbondo," no. 2 (2019).
- Purwantoro, Farich, and M Imam Hamdanillah. "Membudayakan rutinan sholawat nariyah di Desa Ranugedang Kecamatan Tiris Probolinggo." *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (April 30, 2023): 6–10. <https://doi.org/10.55210/khidmah.v3i1.172>.
- Setyowati, Endah, Alvina Nurcahyani, Dea Frescilia Ajeng Prastika, and Rosyida Salma. "Pendampingan Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa SMPN 3 Slahung Ponorogo Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah dan Pembacaan Sholawat Nariyah." *Journal of Research Applications in Community Service* 2, no. 4 (December 30, 2023): 111–17. <https://doi.org/10.32665/jarcoms.v2i4.2391>.
- Suhaili, Achmad. "PENERAPAN DAN PEMBACAAN SHOLAWAT NARIYAH 4444 DI DUSUN MIMBO DESA SUMBERANYAR KECAMATAN BANYU PUTIH KABUPATEN SITUBONDO" 1, no. 1 (2023).

